

MAKALAH MATA KULIAH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Etika Moral dan Akhlak



Dosen Pengampu :

Mas'ut, S.Ag., M.SI. (NIP. 196803081999031001)

Disusun Oleh KELOMPOK 6:

Allya Sabila Al Fauziah	13040123140120
Chindy Amelia Ramadhani	13040123140119
Nindia Yuristaningtyas	13040123140121
Fiki Naziatul Asna	13040123140122
Vania Dinda Ramadhani	13040123140118
Herika Ramadani	13040123140123

ILMU PERPUSTAKAAN 2023

KELAS C & D

Jl. Prof. Sudarto No.13, Tembalang, Kec. Tembalang, Kota Semarang,
Jawa Tengah - 50275

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agama Islam mengatur berbagai aspek dalam kehidupan, antara lain: akhlaq, etika, moral dan lain-lain. Semua tercantum dalam qur'an dan hadist. Timbulnya kesadaran akhlak dan pendirian manusia terhadap-Nya adalah pangkalan yang menentukan corak hidup manusia.

Dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam pergaulan, kita mampu menilai perilaku seseorang, apakah itu baik atau buruk. Hal tersebut dapat terlihat dari cara bertutur kata dan bertingkah laku. Akhlak, moral, dan etika masing-masing individu berbeda-beda, hal tersebut dipengaruhi oleh lingkungan internal dan eksternal tiap-tiap individu.

Di era kemajuan IPTEK seperti saat ini, sangat berpengaruh terhadap perkembangan akhlak, moral, dan etika seseorang. Kita amati perkembangan perilaku seseorang pada saat ini sudah jauh dari ajaran Islam, sehingga banyak kejadian masyarakat saat ini yang cenderung mengarah pada perilaku yang kurang baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka kami bermaksud menyusun makalah ini dengan alasan ingin mengetahui lebih jauh lagi apa perbedaan antara akhlak, etika dan moral serta ingin mengetahui apakah ada perbedaan antara akhlak, etika dan moral dan dalil apakah yang membahas lebih jelas lagi mengenai akhlak

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka adapun masalah masalah yang akan dibahas dalam makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Apa pengertian akhlak, etika dan moral ?
2. Apakah terdapat perbedaan akhlak, etika dan moral ?
3. Apakah terdapat persamaan akhlak, etika dan moral ?
4. Dalil apakah yang menjelaskan tentang akhlak ?

D. Tujuan

Adapun tujuan yang akan dibahas dalam makalah ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengertian akhlak, etika dan moral
2. Untuk mengetahui perbedaan akhlak, etika dan moral
3. Untuk mengetahui persamaan akhlak, etika dan moral
4. Untuk mengetahui Dalil yang menjelaskan tentang akhlak

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa arab “khuluqun” yang menurut lughat berarti budi pekerti atau perangai, tingkah laku atau tabi’at. Selanjutnya definisi akhlak yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai atau tingkah laku dan tabiaat atau watak dilahirkan karena hasil perbuatan yang diulang-ulang sehingga menjadi biasa.

Dari pengertian diatas menunjukan bahwa akhlak adalah kebiasaan atau sikap yang mendalam dalam jiwa manusia dimana timbul perbuatan dengan mudah dan gampang tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu yang dilakukan berulang-ulang hingga menjadi kebiasaan dan perbuatan itu bisa mengarah pada perbuatan yang baik atau buruk.

Rasulullah SAW bersabda:

مُؤْمِرُ خُلُقَاتِكُمْ ۖ أَحْسَنُهُمْ إِيْمَانًا ۖ يٰۤاَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا

Artinya: “Orang mukmin yang sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR, Tirmidzi)²

Adapun menurut Imam Al-Ghazali mengatakan akhlak adalah “sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”.

Sedangkan menurut para ahli dasar akhlak itu adalah adat kebiasaan, yang harus dinilai dengan norma-norma yang ada dalam Al-Qur an dan Sunah Rasul kalau sesuai dikembangkan kalau tidak harus ditinggalkan.

Sedangkan tujuan dari akhlak itu sendiri adalah menanam tumbuhkan rasa keimanan yang kuat, menanam kembangkan kebiasaan dalam melakukan amal ibadah, amal soleh, dan akhlak yang mulia. Menumbuh kembangkan semangat untuk mengolah dan sekitar sebagai anugrah Allah SWT kepada manusia.

Kesadaran bahwa manusia dalam hidupnya membutuhkan manusia lainnya menimbulkan perasaan bahwa setiap manusia terpenggil hatinya untuk berbuat yang terbaik bagi orang lain, karena Islam mengajarkan bahwa sebaik-baik manusia adalah yang banyak mendatangkan kebaikan bagi orang lain. Dan kesadaran manusia untuk berbuat baik sebanyak mungkin tersebut akan melahirkan sikap peduli kepada orang lain karena Islam mengajarkan untuk berbuat baik dalam segala hal dan melarang perbuatan yang jahat atau tercela. Karena pada dasarnya baik atau buruknya perbuatan seseorang akan kembali kepada dirinya masing-masing.

Oleh karena itu akhlak sangat diperlukan dalam pergaulan sehari-hari karena itu pelajaran akidah akhlak sangatlah dibutuhkan terutama bagi pelajar disekolah.

B. Pengertian Etika

Etika berasal dari bahasa Yunani “Ethos” dalam bentuk tunggal yang berarti kebiasaan. Etika merupakan dunianya filsafat, nilai, dan moral yang mana etika bersifat abstrak dan berkenaan dengan persoalan baik dan buruk. Pengertian ini menunjukkan bahwa, etika ialah teori tentang perbuatan manusia yang ditimbang menurut baik dan buruknya, yang juga merupakan pada inti sari atau sifat dasar manusia: baik dan buruk manusia. Dalam bentuk jamak (ta etha) artinya adalah: adat kebiasaan. Dan arti terakhir inilah menjadi latar belakang bagi terbentuknya istilah “etika” yang oleh filsuf Yunani besar Aristoteles (284-322 SM) sudah dipakai untuk menunjukkan filsafat moral. Jadi, kita membatasi diri pada asal-usul kata ini, maka “etika” berarti: ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan.

Etika dalam arti lain merupakan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan upaya menentukan perbuatan yang dilakukan manusia untuk dikatakan baik atau buruk, dengan kata lain aturan atau pola tingkah laku yang dihasilkan oleh akal manusia. Dengan adanya etika pergaulan dalam masyarakat akan terlihat baik dan buruknya.

Dari beberapa pernyataan tentang etika, dapat disimpulkan bahwa, secara umum asal-mula etika berasal dari filsafat tentang situasi atau kondisi ideal yang harus dimiliki atau dicapai manusia. Etika juga suatu ilmu yang membahas baik dan buruk dan teori tentang moral. Selain itu, teori etika berorientasi kepada cara pandang atau sudut pengambilan pendapat tentang bagaimana harusnya manusia tersebut bertingkah laku di Masyarakat.

C. Pengertian Moral

Moral atau moralitas berasal dari kata bahasa latin *mos* (tunggal), *mores* (jamak), dan kata *moralis* bentuk jamak *mores* memiliki makna kebiasaan, kelakuan, kesusilaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata moral berarti mempunyai dua makna. Pertama, ajaran tentang baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; dan kedua, kondisi mental seseorang yang membuat seseorang melakukan suatu perbuatan atau isi hati/keadaan perasaan yang terungkap melalui perbuatan.

Istilah lain yang sama dengan moral adalah etika dan akhlak. Etika berasal dari kata *ethiek* (Belanda), *ethics* (Inggris), dan *ethos* (Yunani) yang berarti kebiasaan, kelakuan. Akhlak berasal dari bahasa Arab *khuluq*, jamak dari *khuluqun*, menurut *lughot* diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Dalam bahasa Indonesia, budi pekerti merupakan kata majemuk, berasal dari kata budi dan pekerti. Kata budi berasal dari Bahasa Sansekerta yang berarti yang sadar atau yang menyadarkan, atau alat kesadaran. Sedangkan pekerti memiliki arti kelakuan.

Istilah Moral seringkali digunakan secara silih berganti dengan akhlak. Berbeda dengan akal yang dipergunakan untuk merujuk suatu kecerdasan, tinggi rendahnya intelegensia, kecerdikan dan kepandaian. Kata moral atau akhlak digunakan untuk menunjukkan suatu perilaku baik atau buruk, sopan santun dan kesesuaiannya dengan nilai-nilai kehidupan.

D. Dalil Akhlak

Di dalam Al-Quran, terdapat beberapa ayat yang di dalamnya terkandung nilai-nilai akhlak, atau bahkan secara umum, al-quran itu sendiri adalah akhlak, dalam arti pakaian, cara kita hidup, berpikir dan berbuat serta berinteraksi-berkomunikasi, baik dengan Khalik maupun dengan makhluk.

Allah SWT berfirman:

الصَّلَاةَ وَيُقِيمُوا حُنَفَاءَ هَ الدِّينَ لَهُ مُخْلِصِينَ اللَّهَ لِيَعْبُدُوا إِلَّا أَمْرًا وَمَا
الْقِيَمَةَ دِينَ وَذَلِكَ الزَّكَاةَ وَيُؤْتُوا

Artinya: Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus (jauh dari syirik/sesat), dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus. (QS. Al-Bayyinah [98]:5).

E. Perbedaan Dan Persamaan Akhlak, Etika, dan Moral

Pengertian etika dari segi etimologi, etika berasal dari bahasa Yunani, Ethos yang berarti watak kesusilaan atau adat. Dalam kamus umum Bahasa Indonesia, etika diartikan ilmu pengetahuan tentang asas-asas akhlak. (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

Adapun etika secara istilah telah dikemukakan oleh para ahli salah satunya yaitu Ki Hajar Dewantara menurutnya etika adalah ilmu yang mempelajari soal kebaikan dan keburukan di dalam hidup manusia semuanya, terutama yang mengenai gerak gerik pikiran dan rasa yang merupakan pertimbangan dan perasaan sampai mengenai tujuannya yang merupakan perbuatan.

Sedangkan kata “moral” secara etimologi berasal dari bahasa latin, “mores” yaitu jamak dari kata “mos” yang berarti adat kebiasaan. Di dalam kamus umum bahasa Indonesia dikatakan bahwa moral adalah penentuan baik buruk terhadap perbuatan dan kelakuan. Selanjutnya moral secara terminologi adalah suatu istilah yang digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat, perangai, kehendak, pendapat atau perbuatan yang secara layak dikatakan benar, salah, baik atau buruk.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari materi Berdasarkan tulisan di atas diketahui bahwa antara akhlak dengan etika, dan moral memiliki kesamaan arti, cakupan dan tujuan. Namun demikian, juga memiliki perbedaan satu sama lainnya. Dalam perspektif Islam akhlak dan tasawuf sangat berkaitan erat karena sama-sama bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Serta dapat pula disimpulkan 4 hal yaitu bahwa Akhlak, etika dan moral adalah suatu disiplin ilmu yang membicarakan tentang persoalan baik dan buruk, Antara akhlak, etika dan moral, memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji masalah baik dan buruk, sedangkan perbedaannya adalah terletak pada landasan yang dipakai, Dalam konteks sejarah, antara akhlak dan tasawuf memiliki tujuan dan esensi yang sama, yaitu sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, serta Indikator orang berakhlak adalah beriman atau tidaknya seseorang. Salah satu karakter seseorang dikatakan beriman adalah ketika ia mampu melahirkan kedamaian dan ketenteraman bagi alam lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Mudhor. 1993. *Etika dalam Islam*. Mataram: Al-Ikhlas.
- Association for Supervision and Curriculum Development. 1998. *Moral Education in The Life of School*. ASCD Panel on Moral.
- Depdikbud. 1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nata, Abudin. 2014. *Akhlak Tasawuf dan Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ilyas, Yunahar. 2000. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI.
- Ja'kub, Hamzah. 1978. *Etika Islam*. Jakarta: Publicita.
- Mastuhu. 1999. *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos
- Rachmat, Djatnika. 1996. *Sistem Ethika Islam (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Setiardja, A. Gunawan. 1990. *Dialektika Hukum dan Moral dalam Membangun Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sya'roni, Mockh. 2014. "Etika Keilmuan: Sebuah Kajian Filsafat Ilmu". *Jurnal Teologia*, Vol. 25 No. 1.
- Tanyid, Maidiantius. 2012. "Etika Dalam Pendidikan: Kajian Etis Tentang Krisis Moral Berdampak Pada Pendidikan". *Jurnal Jaffray*, Vol. 12, 2.
- Wibisono, Haryo Kunto dkk. 2015. "Dimension of Pancasila Ethic in Bureaucracy: Discourse of Governance". *Jurnal Fokus* Vol. 12, No. 7.
- Yadi, Hasin. 2019. *Ayat-ayat Akhlak dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Jakarta Vol. 2 No. 2